

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas sesuai dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode bercakap-cakap berbantuan media gambar.

#### **3.2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Annisa Indralaya yang berlokasi di Jalan Sarjana Blok C nomor 37 Indralaya.

#### **3.3. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Annisa Indralaya berjumlah 7 anak, yang terdiri dari 4 anak perempuan dan 3 anak laki-laki.

#### **3.4 Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2015-2016.

#### **3.5 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suyanto dikutip oleh Asmani (2011:24) Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. *Action Research* termasuk dalam model penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif.

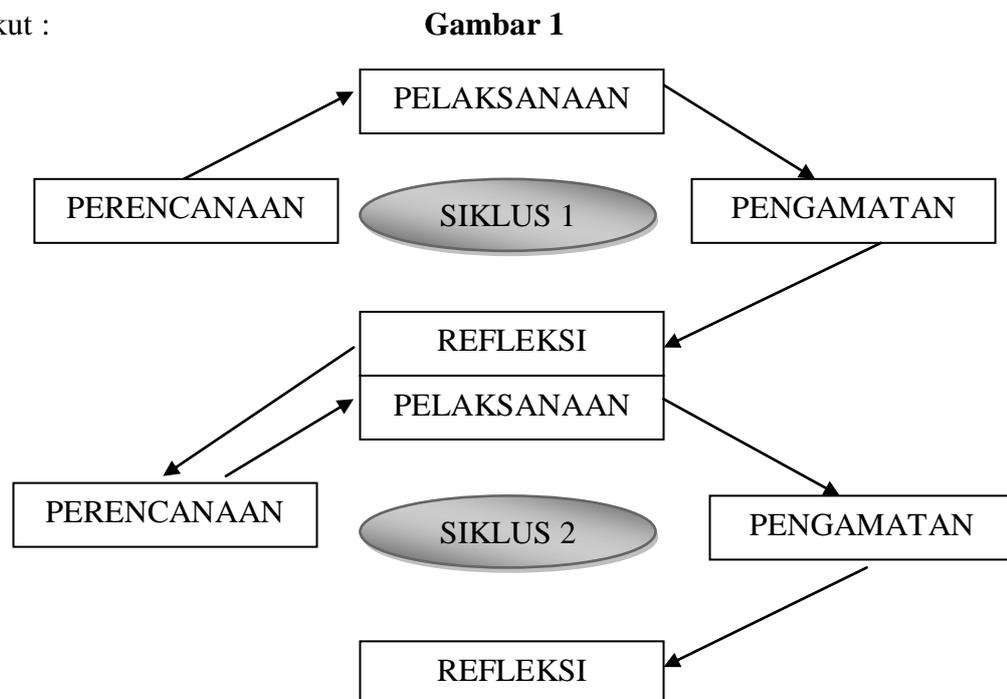
Senada dengan pendapat Sanjaya (2013: 149) Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya memecahkannya dengan cara melakukan berbagai kegiatan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Sedangkan Menurut Maharani (2014: 21) Penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas, ,melalui refleksi diri dengan menganalisis setiap pengaruh dari tindakan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa siklus. Penelitian ini dilakukan dengan cara kolaborasi antara guru dengan peneliti. Dimana guru yang melaksanakan pembelajaran dan peneliti sebagai pengamat.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tahap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Dimana setiap siklus terdiri dari : Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :



Sumber : Siklus pelaksanaan PTK model John Elliot (dikutip Asmani,2011:116)

### 3.6.1 Tahapan-Tahapan Penelitian

#### 3.6.1.1 Perencanaan (*planning*)

Pada Tahapan ini peneliti bersama guru kelas A TK Annisa Indralaya menyusun kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema yang dipelajari. Sistematis penyusunan RPP yang mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Rusman. Dikatakan Rusman (2013:5-7) bahwa komponen rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi identitas, standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti dan penutup, penilaian hasil belajar, dan Sumber belajar.

Pembuatan RPP yang dibuat oleh peneliti ada empat indikator . Indikator tersebut yaitu 1) anak menggunakan lafal kata dengan jelas, 2) mimik wajah anak sesuai dengan apa yang diucapkan anak, 3) anak merespon pembicaraan orang lain, 4) anak menyampaikan 4-5 kata dalam satu kalimat. Selanjutnya peneliti menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu 1) dengan menggunakan lafal kata yang jelas anak dapat berbicara dengan benar 2) dengan menggunakan mimik wajah yang sesuai dengan apa yang dikatakan anak, anak dapat mengekspresikan perasaannya dengan benar 3). dengan merespon pembicaraan orang lain anak dapat berinteraksi dua arah dengan baik, 4) dengan menyampaikan 4-5 kata anak dapat menyampaikan pendapatnya dengan baik.

Setelah menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran pembelajaran peneliti menentukan model pembelajaran, pendekatan, dan metode pengajaran. Adapun pendekatan pembelajarannya yaitu pendekatan *scientific*. Selanjutnya metode pengajaran yang digunakan yaitu metode bercakap-cakap. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### **3.6.1.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan oleh guru kelas A TK Annisa Indralaya. Pelaksanaan pembelajarannya dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat secara bersama-sama dan pelaksanaannya dilakukan secara urut dan sistematis sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru kelas dan peneliti.

### **3.6.1.3 Observasi (*observation*)**

Tahap observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi berupa daftar *checklist* yang telah dibuat. Observasi dilakukan di kelas A TK Annisa Indralaya. Dengan 7 anak dalam kegiatan bercakap-cakap berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak.

### **3.6.1.4 Refleksi (*reflection*)**

Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan data hasil penelitian selama pelaksanaan tindakan kelas, hasil yang diperoleh dalam tahapan observasi dikumpulkan dan di analisis kemudian dari hasil tersebut akan di lihat apakah memenuhi target yang diharapkan, yaitu dengan kriteria anak yang mendapat nilai minimal berkembang sesuai harapan sebanyak 75% dari jumlah anak. jika belum maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, dengan memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya agar mendapatkan peningkatan dari pelaksanaan tindakan sebelumnya

## **3.7 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data berfungsi untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat sebagai pendukung yang kuat untuk suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu menggunakan Tes dan Lembar Observasi. Alat pengumpulan data atau instrumen yang dibuat oleh penulis telah divalidasi dan

direabilitaskan hasilnya oleh peneliti yang dibimbing oleh validator, lalu dituangkan dalam lembar observasi yang dibuat peneliti.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan instrumen penelitian jenis non tes berupa lembar pedoman observasi keterampilan berbicara anak melalui metode bercakap-cakap berupa daftar *checklist*. Mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Suryamanta (2011: 35-38) bahwa ada sembilan langkah dalam membuat instrumen jenis non tes yaitu menentukan spesifikasi instrumen, menentukan skala penilaian, menulis butir soal, menentukan penyekoran, menelaah instrumen, menyusun instrumen, melakukan uji coba instrumen, menganalisis hasil uji coba instrumen, memperbaiki instrumen. Mengacu pada pendapat Suryamanta, peneliti membuat lembar pedoman observasi dengan menggunakan daftar *checklist*

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk memperoleh hasil yang maksimal terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Data digunakan sebagai bahan untuk menentukan tindakan berikutnya. Keseluruhan data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari tindakan yang dilakukan.

Hasil analisis ini akan dimasukkan ke dalam laporan penelitian data yang diperoleh selama proses pembelajaran diolah dengan teknik persentase. Dari hasil tersebut maka peneliti melihat pembelajaran seperti apa lagi yang akan diberikan sehingga keterampilan berbicara anak meningkat sehingga diperoleh 75% anak yang mendapat nilai minimal berkembang sesuai harapan.

Pada lembar observasi yang akan diamati dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara anak melalui metode bercakap-cakap berbantuan

media gambar yang dilakukan dari data observasi yang diperoleh akan dihitung dengan aktivitas yang dilakukan anak, kemudian menghitung persentasenya. Data hasil observasi yang diperoleh akan dihitung per indikator, kemudian menghitung persentasenya. Untuk memperoleh persentase tingkat keberhasilan anak terhadap pembelajaran yang telah diajarkan digunakan rumus untuk mengetahui keberhasilan sebagai berikut

untuk mengubah skor menjadi nilai digunakan rumus

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah anak berhasil}}{\text{jumlah seluruh anak}} \times 100$$

(Arikunto, 2013)